

**PENGARUH PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN MEKANISME BONUS
TERHADAP *TRANSFER PRICING***

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Salshabila Azhari¹⁾, Sri Putri Winingrum²⁾

Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Pamulang

E-mail: salshabilaazhari74@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and obtain empirical evidence of the effect of tax, company size, and the bonus mechanism on transfer pricing. The type of research used is descriptive quantitative. The population of this study are energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Selection of this sample using purposive sampling method. The amount of data obtained was 45 data. The data analysis method used is multiple linear regression which was processed using Eviews 12. The results of this study simultaneously show that taxes, firm size, and the bonus mechanism have an influence on pricing transfers. And partially shows that the tax and bonus mechanisms have no effect on transfer pricing, while company size has an effect on transfer pricing.

Keywords : Tax, Company Size, Bonus Mechanism, againts Transfer Pricing

1. PENDAHULUAN

Menurut Indrasti (2016) Seiring berkembangnya dunia bisnis di era globalisasi dan teknologi membawa dampak yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi yang terjadi disaat ini. Kemajuan pesat dalam teknologi, transportasi, dan komunikasi memudahkan perusahaan multinasional untuk melakukan bisnis di negara mana pun di dunia. Adanya transaksi barang dan jasa antara wajib pajak dengan hubungan istimewa menjadi penyebab utama munculnya praktik transfer pricing.

Menurut Refgia (2017) *Transfer Pricing* adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan harga transfer pada transaksi seperti barang, jasa, aset tidak berwujud, atau transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Membuat keputusan harga transfer untuk perencanaan tahun depan.

Menurut Apriani dkk. (2021), praktik *transfer pricing* biasanya melibatkan kenaikan harga beli, menurunkan harga jual antar perusahaan dalam satu grup, dan mentransfer keuntungan yang dihasilkan ke grup yang berbasis di negara yang menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Seperti halnya kasus pada PT Adaro dengan anak perusahaannya *Coaltrade Services Internasional*

Pte, Ltd yang berlokasi di Singapura. Berdasarkan laporan Internasional dari Globe Witness yang dirilis pada Kamis, 4 Juli 2019, PT. Adaro diindikasikan mengalihkan pendapatan dan labanya ke anak perusahaannya *Coaltrade Service Internasional* yang berada di Singapura, melalui *transfer pricing*. Prosedur yang dilakukan PT. Adaro terbagi dua, yang pertama batu bara yang ditambang di Indonesia, dijual oleh PT. Adaro dengan harga yang lebih tinggi. Kedua, bonus berjumlah \$ 55 Juta yang diberikan oleh pihak ketiga dan anak perusahaan Adaro lainnya dibubukan oleh *Coaltrade*.

Didalam undang-undang perpajakan mengatur setiap transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antar negara. *Transfer Pricing* sendiri sebenarnya adalah skema yang biasa digunakan oleh perusahaan untuk merampingkan operasinya. Harga transfer terkait erat dengan harga transaksi barang, jasa, atau barang tidak berwujud antara perusahaan dalam suatu perusahaan multinasional.

Pajak Menurut UU Perpajakan No. 36 Tahun 2008, yang dimaksud dengan pajak adalah “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak

mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Menurut Waluyo (dalam Santosa and Suzan, 2018) yaitu Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah. Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya. Tarif pajak efektif atau *effective tax rate (ETR)* pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

Menurut Ananta & Sulistiyanti, 2018 (dalam Agustina, 2019) semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi aktivitas usaha dan transaksi keuangan yang dilakukan. Hartati dkk. (2014) mekanisme bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Refgia (2017) bahwa bonus merupakan penghargaan yang diberikan RUPS kepada anggota direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem pemberian kompensasi bonus ini dapat membuat para pelaku terutama manajer diperusahaan dapat melakukan perekrayaan terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh bonus yang maksimal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positif, yang berguna untuk meneliti populasi atau sample tertentu, dan teknik pengambilan dalam penelitian ini diambil sample secara acak. Tempat penelitian pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara historis. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahunan,

gambaran umum serta perkembangan perusahaan sektor pertambangan dengan situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Data pendukung lainnya diperoleh menggunakan metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah dan literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa annual report, laporan keuangan, dan laporan audit oleh auditor independen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

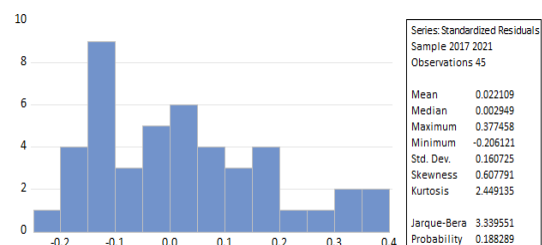
Penelitian yang dilakukan ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen yaitu pajak, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus terhadap variabel dependen yaitu *transfer pricing*.

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	BYAN	Bayan Resources Tbk.
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
4	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
5	HRUM	Harum Energy Tbk.
6	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
7	SOCI	Soechi Lines Tbk.
8	BSSR	Baramulti Suksessarana TBK
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berikut upaya terhindar dari ketidaknormalan data yang akan diuji. Berikut hasil pengujian normalitas pada gambar berikut:



Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Hasil dari gambar di atas dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 3.339551 dengan nilai

probability 0.188289. maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.178094	-0.121469
X2	-0.178094	1.000000	0.051897
X3	-0.121469	0.051897	1.000000

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan pengujian terhadap koefisien korelasi, nilai *correlation* dari variabel independen memiliki nilai kurang dari 0,85 ($< 0,85$). Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.057954	Prob. F(3,41)	0.3774
Obs*R-squared	3.233219	Prob. Chi-Square(3)	0.3570
-			
Scaled explained SS	3.338422	Prob. Chi-Square(3)	0.3423

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *probability chisquare* sebesar 0.3774 dimana hasil tersebut diatas 0.05, sehingga dapat disimpulkan pada data penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara pengganggu pda periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi yaitu metode grafik, *durbin-watson*, *run* dan *lagrange multiplier*. Berikut hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

		Mean dependent var	
R-squared	0.192611	S.D. dependent var	-4.81E-17
Adjusted R-squared	0.089100	Akaike info criterion	0.174040
S.E. of regression	0.166106	Schwarz criterion	-0.628816
Sum squared resid	1.076056	Hannan-Quinn criter.	-0.387928
Log likelihood	20.14837		-0.539016

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan nilai *durbin watson* (DW) sebesar 2.006775 ($-2 < 2.006775 < +2$) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah autokorelasi karena *durbin watson* (DW) hitung terletak diantara -2 sampai +2.

3.2. Pembahasan

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 08/02/23 Time: 00:11				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.249401	0.166493	-1.497969	0.1418
X1	-0.216687	0.159709	-1.356758	0.1823
X2	0.053715	0.019230	2.793341	0.0079
X3	-0.007254	0.006223	-1.165562	0.2505
Weighted Statistics				
Root MSE	0.160460	R-squared	0.210389	
Mean dependent var		Adjusted R-squared	0.152612	
S.D. dependent var	0.196195	S.E. of regression	0.168105	
Sum squared resid	1.158633	F-statistic	3.641426	
Durbin-Watson stat	0.896872	Prob(F-statistic)	0.020351	
Unweighted Statistics				

R-squared	0.053743	Mean dependent var	0.180455
Sum squared resid	1.415480	Durbin-Watson stat	1.072788

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing*

Hasil hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah pajak, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus menunjukkan nilai *probability*-(*F-statistic*) sebesar $0.020351 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (pajak, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus) berpengaruh terhadap variabel dependen (*transfer pricing*).

Pengaruh Pajak Terhadap *Transfer Pricing*

Dalam penelitian ini, hipotesis kedua menyatakan bahwa pajak berpengaruh secara signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar -1.356758, sedangkan t_{tabel} yang didapat yaitu sebesar 2.01954 dengan nilai probabilitas sebesar 0.1823. Maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -1.356758 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.01954 ($-1.356758 < 2.01954$) dan nilai signifikan 0.1823 lebih besar dari 0.05 ($0.1823 > 0.05$) yang berarti dapat disimpulkan pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Dalam penelitian ini, hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing*. berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar -2.048143, sedangkan t_{tabel} yang didapat yaitu sebesar 2.01954 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0470. Maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -2.048143 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.01954 ($-2.048143 > 2.01954$) dan nilai signifikan 0.0206 lebih kecil dari 0.05 ($0.0470 < 0.050$) yang berarti H_0 ditolak dan Hipotesis 2 diterima, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing*

Dalam penelitian ini, hipotesis keempat menyatakan bahwa mekanisme bonus berpengaruh secara signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai t_{hitung}

sebesar -1.165562, sedangkan t_{tabel} yang didapat yaitu sebesar 2.01954 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2505. Maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -1.165562 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.01954 ($-1.165562 < 2.01954$) dan nilai signifikan 0.2505 lebih besar dari 0.05 ($0.2505 > 0.2505$) yang berarti memenuhi syarat pengambilan keputusan H_0 diterima dan H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak yang berarti mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti pengaruh Pajak, ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing* baik secara (parsial) maupun (simultan) padaperusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus terbukti empiris, bahwa secara simultan berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.
- Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang telah dilakukan pengujian variabel Pajak secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap *Transfer Pricing*.
- Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang telah dilakukan pengujian variabel Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Transfer Pricing*.
- Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang telah dilakukan pengujian variabel Mekanisme Bonus secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

5. REFERENSI

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing.” *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, 53–66.
- Agustin, E., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1), 39-46.
- Ananta, M. C. A & Umi, S. (2018). Determinan Praktik Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XXI Samarinda*.
- Apriani, N., Putri, T. E., & Umiyati, I. (2021). The Effect Of Tax Avoidation, Exchange Rate, Profitability, Leverage, Tunneling Incentive And Intangible Assets On The Decision To Transfer Pricing. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* 2 (02), 14–27.
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7 (2), 247–64.
- Devi, N. P. A. L. K., & Noviani, N. (2022). Pengaruh Pajak dan Pemanfaatan Tax Haven pada Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 32 (5), 1175-1188.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, F. M., & Irwanto, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 29 (2), 119-131.
- Handayani, Rr. S., & Rachadi, A. D. (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11 (1), 33-56
- Halim Rachmat, Radhi Abdul. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus Dan Transfer Pricing. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 7 (1), 21.
- Hartati, W., Desmiyawati, dan Azlina, N. (2014). Analisis Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram*.
- Hartanti, W., Desmiyawati, & Julita. (2015). Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1-18.
- Indrasti, A. W., (2016). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Profita*, 9 (3), 348–71.
- Jensen, M. & W.H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305-360.
- Jogiyanto H. M. (2007). *Buku Teori Portofolio & Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kiswanto, N., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010- 2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4 (2)
- Kurniawan, A. M. 2015. *Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4 (2), 766–774.
- Lo, W. Y. A., M. K. W. Raymond, & F. Micheal. (2010). Tax, Financial Reporting, and Tunneling Incentives for Income Shifting: An Empirical Analysis of the Transfer Pricing Behavior of Chinese Listed Companies. *Journal of the American Taxation Association*, 32 (2), 1-26.
- Melmusi, Z. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 5 (2), 1–12.
- Mispiyanti. (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 18 (1), 115–28.
- Mulyanah, R. E., dan Rosharlianti, Z. (2021). Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Kepemilikan Asing Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Sakuntala* 1 (1), 268–284.
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). 05 (01), 47–61.
- Purwanti, L. (2010). Kecakapan Managerial, Skema Bonus, Manajemen Laba, dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 8 (2), 430-436.
- Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 14 (1), 47-56.
- Putri, V. R., & Putra. B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing* 19 (1), 1–11.
- Ramadhan, M. R., & Kustiani, N. A. (2017). Faktor-faktor Penentu Agresivitas Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 4 (1), 549 – 564.
- Refgia, T., (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4 (1), 543–555.
- Resmi, S. (2012). *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rezky, M. A., & Fachrizal. (2018). Pengaruh Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Multinationality Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3 (3), 401-415.
- Santosa, S. J. D., & Suzan. L. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Kajian Akuntansi*, 19 (1), 72–80.
- Saraswati, G. A. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 19 (2), 1000–1029.
- Sari, D. A. M., & Djohar, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing

- (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Yudisthira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2 (2), 227-243.
- Sejati, G. W., & Triyanto, D. N. (2021). The Effect Of Tax, Company Size, Exchange Rate, And Intangible Asset (Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period of 2015-2019). *e-Proceeding of Management*, 8 (2), 1085–1092.
- Simamora, H. (1999). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Pendataan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung.
- Suryatiningsih, N. dan Siregar, S. V. (2009). Pengaruh Skema Bonus Direksi Terhadap Aktivitas Manajemen Laba: Studi Empiris Pada BUMN Periode Tahun 2003-2006. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, Pontianak, 1-30.
- Swenson, D. L. (2001). Tax Reforms and Evidence of Transfer Pricing. *National Tax Journal*, 54 (1), 7-25.
- Tampubolon, K., & Farizi, Z. A. (2018). *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thian, Alexander. 2021. *Dasar-Dasar Perpajakan. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Wardani, D. K., & Rini, D. P. (2021). Pengaruh Pajak Terhadap Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12(2):35–45.
- www.idx.co.id.
- www.globalwitness.org.
- Yustika, Ahmad Erani. 2013. *Ekonomi Kelembagaan Paradigma Teori Dan Kebijakan*. Jakarta: Erlangga.